

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENGURANGI RISIKO ATAS
KELEMAHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS
PENERIMAAN KAS DARI SPP SISWA**

(Studi Kasus Yayasan XYZ)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Amalia Solihati

2013130102

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 0227/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017**

**OPERATIONAL REVIEW FOR REDUCING THE RISK OF INTERNAL
CONTROL SYSTEM DEFICIENCY IN THE CYCLE OF CASH RECEIPT
FROM STUDENT FEE**

(Case Study On XYZ Foundation)



UNDERGRADUTE THESIS

Submitted to complete a part of requirements
to get a Barchelor Degree in Economics

By :

Amalia Solihati

2013130102

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

(Accreditated based on the Decree of BAN-PT

No. 0227/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MEGURANGI RISIKO ATAS
KELEMAHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS
PENERIMAAN KAS DARI SPP SISWA**

(Studi Kasus Yayasan XYZ)

Oleh :

Amalia Solihati

2013130102

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi S-1,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak.,M.M.



PERNYATAAN :

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Amalia Solihati
Tempat, tanggal lahir : Tasikmalaya, 24 Mei 1995
Nomor Pokok : 2013130102
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENGURANGI RISIKO ATAS
KELEMAHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS
PENERIMAAN KAS DARI SPP SISWA
(Studi Kasus Yayasan XYZ)**

dengan,

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak.,M.M.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana dengan paling banyak RP. 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Januari 2017

Pembuat pernyataan: Amalia Solihati



(Amalia Solihati)

ABSTRAK

Salah satu bentuk organisasi nirlaba yang banyak ditemukan dalam dunia perekonomian Indonesia adalah sebuah yayasan. Yayasan merupakan sebuah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota. Dalam menjalankan operasinya yayasan menjalankan banyak aktivitas seperti, aktivitas kesekretariatan, aktivitas kepegawaian, aktivitas penggajian, aktivitas investasi, aktivitas pengelolaan keuangan, dan aktivitas lainnya. Aktivitas-aktivitas tersebut saling menunjang pencapaian tujuan dari yayasan dalam bidang sosial tertentu. Salah satu aktivitas penting dalam operasional yayasan adalah pengelolaan keuangan yayasan yang didalamnya terdapat siklus penerimaan kas. Kas merupakan aset yang paling likuid, sifat dari kas yang mudah berpindah tangan membuat kas menjadi salah satu aset yang rawan untuk dijadikan objek atas tindak kecurangan. Keadaan tersebut membuat entitas harus memiliki sistem pengendalian internal yang memadai sehingga dapat menunjang sistem penerimaan kas dapat berjalan dengan efektif, dan efisien serta dapat mengurangi berbagai macam jenis risiko.

Fokus penelitian yang dilakukan adalah pemeriksaan operasional atas siklus penerimaan kas dari SPP siswa untuk mengurangi risiko yang dapat terjadi karena lemahnya sistem pengendalian internal yang telah diterapkan selama siklus tersebut dijalankan. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini mencakup tiga permasalahan utama yaitu (1) Bagaimana aktivitas penerimaan kas dari SPP siswa pada Yayasan XYZ dijalankan selama ini dan bagaimana bentuk sistem pengendalian internal pada siklus terkait, (2) Apa saja kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam aktivitas penerimaan kas dari SPP siswa terkait sistem pengendalian internal yang dijalankan selama ini, dan (03) Apakah dengan dilakukannya pemeriksaan operasional atas sistem pengendalian internal bagian keuangan pada siklus penerimaan kas dari SPP siswa dapat membantu pihak yayasan untuk mengurangi terjadinya berbagai macam risiko pada siklus terkait. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis berdasarkan data dan fakta yang terdapat pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara, prosedur *walkthrough*, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Setelah semua data tersebut dikumpulkan, maka peneliti melakukan proses analisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil pemeriksaan operasional yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat mengidentifikasi empat risiko yang dapat terjadi yang timbul dari lemahnya sistem pengendalian internal siklus penerimaan kas atas SPP siswa. Risiko tersebut meliputi (1) Risiko kesalahan penyajian laporan penerimaan kas (02) Risiko hilangnya aset yayasan berupa kas dan dokumen kwitansi setoran pembayaran serta bukti penerimaan setoran, (03) Risiko ketidaksesuaian antara desain sistem dengan praktik lapangan, dan (04) Risiko kesalahan pengidentifikasian bulan pembayaran untuk siswa yang mempunyai tunggakan pembayaran. Saran yang diberikan dikondisikan berdasarkan keempat risiko yang telah teridentifikasi yaitu untuk risiko yang pertama pihak yayasan perlu untuk melakukan rekonsiliasi ulang, dan *review* ulang atas laporan penerimaan kas. Untuk risiko yang kedua perlu dilakukan kontrol fisik atas aset, pemberian fitur *prenumbered* pada dokumen, serta pengarsipan yang baik. Untuk risiko yang ketiga pihak yayasan sebaiknya membuat ulang *flowchart*, prosedur baku untuk dikomunikasikan ke seluruh personel yang terlibat dalam siklus tersebut. Untuk risiko yang terakhir sebaiknya dilakukan proses rekonsiliasi kembali, dan pengiriman SMS konfirmasi kepada orang tua yang telah melakukan penyetoran SPP.

ABSTRACT

One of the forms of non-profit organizations that can be easily found in Indonesia's economic is a foundation. The foundation definition refers to a legal entity consisting of separated wealth and to be destined to achieve certain goals in the areas of social, religious and humanitarian who has no members involved. In running its operations, the foundation runs many activities examples are, secretarial activities, activities of staffing, payroll activities, investing activities, financial management activities, and other activities. These activities support the achievement of each objective of the foundation in a particular social field. One of the most important activities in the operation of the foundation is the activity of financial management in which there is a cycle of cash receipts. Cash is the most liquid asset, the nature of cash is easily transferable making the cash categorized as one of the assets that are prone to be made as an object of fraud. These circumstances make the entity must have an adequate internal control system to support the cash receipt system runs effectively and efficiently as well as to reduce any type of risk.

The focus of this research is operational review on the cycle of cash receipts from student fee to reduce risk that can occur because of internal control systems deficiency that have been implemented. The problems discussed in this research includes three main issues, namely (1) How does the activity of cash receipts from student fee at the Foundation XYZ run along and how the design of the internal control system on the related cycle, (2) What are the deficiencies found in the activity of cash receipt from student fee related to the internal control system that has been running during this time, and (03) Does the operational review that have already been conducted on the internal control system in the financial part of the cycle of cash receipts from student fee able to help the foundation to prevent any type of risk in the related cycle. The research was conducted by using descriptive analysis method based on data and facts contained in the object of research. Data was collected through interviews, walkthroughs procedures, documentation, and literature study. Once all the data is collected, the researcher conducted a qualitative analysis process.

Based on the results of operations that have been conducted by researcher, researcher can identify four risks that might occur arising from the deficiencies of internal control system cycles cash receipts for student fee. Risks include (1) The risk of misstatement in cash receipts report, (02) The risk of loss of assets of foundation in the form of cash and document receipt of payment deposit and also receipt of the deposit, (03) The risk of incompatibility between the system design to the actual practice, and (04) The risk of error identification of the month of payment for student that have payment in arrears. The recommendation given is conditioned by the four risks identified, for the first risk the foundation necessary to perform the reconciliation and re-review the report of cash receipts. For the second risk the foundation is necessary to have a good physical control over assets, giving prenumbered feature in the document, as well as a good filing method. For the third risk the foundation should re-create flowchart, standard procedures and communicating it to all personnel involved in the cycle. For the last risk the foundation should add the reconciliation process, as well as sending a SMS as a form of confirmation to the parents who've made the deposit for student fee.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pemeriksaan Operasional untuk Mengurangi Risiko atas Kelemahan Sistem Pengendalian Internal Siklus Penerimaan Kas dari SPP Siswa (Studi Kasus Yayasan XYZ)" tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik:

1. Mamah, Hj. Ati Sisyantri dan Papah, H. Yayan Sudiarna S.E. Ak., M.M. yang selalu memberikan dukungan baik secara materiil maupun non-materiil, doa yang selalu diperuntukkan untuk anak bungsunya, serta kasih sayang yang tidak pernah putus. Teh Mugi Rahayu S.E. Ak. yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi khususnya membantu penulis dalam melakukan prosedur *walkthrough*, Teh Kiki Rizki Kinanti S.E. dan Teh Meisa Insani Rahmatika S.E. yang selalu memberikan hiburan dikala penulis sedang jenuh, serta ponakan-ponakan kesayangan Natasya, Arya, Adit, dan Darian yang selalu mencerahkan hari-hari penulis.
2. Untuk dosen pembimbing penulis, Pak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak.,M.M. yang telah bersabar membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi. Terimakasih atas waktu, bimbingan, pengetahuan, dan saran yang diberikan sehingga membuat skripsi ini lebih baik lagi.
3. Untuk dosen wali penulis, Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA. terimakasih atas waktu dan bantuan ibu selama penulis berkuliah.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T. sebagai Ketua Program studi S1 Akuntansi.

5. Untuk Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi UNPAR Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama peneliti menuntut ilmu di UNPAR.
7. Pihak-pihak Yayasan XYZ yang telah memberikan waktu dan data-data yang diperlukan oleh penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga besar The Djambes kesayangan Amal aku urutin perabjad ya: Anindia Pratiwi, Devina Amelinda, Fia Medana, Inesia Arietama, Keisa Nadya, Kharina Dirgantari, dan Wanda As-Syifa. Terimakasih atas canda tawa yang diberikan selama penulis berkuliah di UNPAR. Terimakasih juga sudah mau memberikan *supportnya* dikala penulis *moody* dan tetap memberikan semangat untuk penulis yang minderan ini. Terimakasih atas semester-semester yang telah dilalui bersama, kalian membuat perkuliahan menjadi lebih indah dan bahagia.
9. Teman-teman selama perkuliahan di UNPAR, Sari Mawarni teman seperjuangan jaman-jamannya seminar, Johana Winastiti sahabat yang bermula dari kelas Akbi sampai seperjuangan cari kerja, teman-teman sebimbangan skripsi Pak Hamfri, dan teman-teman Akuntansi 2013 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Teman-teman geng SMA, Sari Hajimaharani, Dzaky Tasilawati, Nurwulansari Widhaning, Faza Syadzwina, Shabrina Zafarina Hadiwijaya, Ginura Anggayasti, Airien Parapat, Fitri Septiani, Tausiyyah Khoerinnisa, dan Delinda Shevyandani. Terimakasih untuk kebahagiaan yang diberikan sampai saat ini
11. Sahabat kembar favoritku Valenikha Fitri Nadhira dan Valenikhe Fitri Nadhira, semoga skripsi kalian dilancarkan dan rejekinya dipermudah. Terimakasih sudah mau menjadi sahabat yang baik dari SMP sampai sekarang.
12. Semua pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu
Semoga Allah SWT, membalas kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis bersedia untuk menerima saran dan kritiknya sebagai masukan untuk penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2017

Amalia Solihati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pemeriksaan	8
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	8
2.1.2 Jenis-Jenis Pemeriksaan	9
2.2. Pemeriksaan Operasional	10
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional	10
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	11
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operaional	12
2.2.4. Tahapan Pemeriksaan Operasional	13
2.3. Pengendalian Internal.....	20
2.3.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	21
2.3.2. Tujuan Pengendalian Internal	21
2.3.3. Fungsi Pengendalian Internal.....	22

2.3.4. Komponen Pengendalian Internal	23
2.4. Kecurangan	27
2.4.1. Pengertian Kecurangan	28
2.4.2. Jenis-Jenis Kecurangan	28
2.4.3. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kecurangan	29
2.5. Penerimaan kas.....	30
2.5.1. Pengertian Kas	30
2.5.2. Pengertian Penerimaan Kas.....	31
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	33
3.1. Metode Penelitian.....	33
3.1.1. Sumber Data.....	33
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.1.3. Teknik Pengolahan Data	36
3.1.4. Kerangka Penelitian	37
3.2. Objek Penelitian.....	39
3.2.1. Sejarah Singkat dan Gambaran Umum Yayasan XYZ.....	39
3.2.2. Visi & Misi Yayasan XYZ.....	40
3.2.3. Struktur Organisasi Yayasan XYZ	41
3.2.4. Sistem Penerimaan Kas dari SPP Siswa Yayasan XYZ	42
3.2.5. Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Kepala Unit Keuangan	43
3.2.6. Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Kepala Sub Unit Keuangan	44
3.2.7. Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Urusan Kasir.....	45
3.2.8. Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Kepala Sub Unit Akuntansi.....	46
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1. <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan)	47
4.2. <i>Work Programs</i> (Tahap Program Kerja).....	49
4.3. <i>Fieldwork Phase</i> (Tahap Kerja Lapangan)	52
4.3.1. Melakukan wawancara dengan Kepala Keuangan berkaitan dengan sistem pengendalian internal yang digunakan, kebijakan, prosedur siklus penerimaan kas dari SPP siswa.....	52

4.3.2. Melakukan wawancara dengan Kasir yang berhadapan langsung dengan siklus penerimaan dan pengeluaran kas.	57
4.3.3. Melakukan analisis atas struktur organisasi, <i>job description</i> , dan <i>flowchart</i> .	58
4.3.4. Melakukan prosedur <i>walkthrough</i>	64
4.3.5. <i>Risk Assessment</i>	72
4.4. <i>Development of Findings and Recommendations</i> (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi)	78
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Fraud Triangle</i>	29
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	38
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Yayasan XYZ.....	41
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Unit Kerja Keuangan	58
Gambar 4.2. <i>Flowchart</i> Penerimaan SPP-Manual	60
Gambar 4.3. <i>Flowchart</i> Penerimaan SPP- <i>Virtual Account</i>	62

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Penggunaan Sistem Penerimaan SPP per Unit	55
Tabel 4.2. Prosedur Penerimaan SPP-Manual	64
Tabel 4.3. Prosedur Penerimaan SPP- <i>Virtual Account</i>	66
Tabel 4.4. Hasil <i>Walkthrough</i> Penerimaan SPP-Manual PG/TK.....	67
Tabel 4.5. Hasil <i>Walkthrough</i> Penerimaan SPP-Manual SD	67
Tabel 4.6. Hasil <i>Walkthrough</i> Penerimaan SPP-Manual SMK	69
Tabel 4.7. Hasil <i>Walkthrough</i> Penerimaan SPP-Manual SMA 2	70
Tabel 4.8. Hasil <i>Walkthrough</i> Penerimaan SPP- <i>Virtual Account</i> SMA 1 dan SMP	71
Tabel 4.9. Penilaian <i>Likelihood</i>	73
Tabel 4.10. Penilaian <i>Concequences</i>	74
Tabel 4.11. <i>Risk Assessment</i> Penerimaan SPP-Manual	75
Tabel 4.12. <i>Risk Assessment</i> Penerimaan SPP- <i>Virtual Account</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1. Hasil Wawancara dengan Ketua Yayasan XYZ
- Lampiran 1.2. Hasil Wawancara dengan Kepala Unit Keuangan Yayasan XYZ
- Lampiran 1.3. Hasil wawancara dengan Kasir Bagian Keuangan
- Lampiran 1.4. Rekomendasi Prosedur Penerimaan SPP secara Manual
- Lampiran 1.5. Rekomendasi Prosedur Penerimaan SPP- *Virtual Account*
- Lampiran 1.6. *Flowchart* Rekomendasi SPP-Manual
- Lampiran 1.7. *Flowchart* Rekomendasi SPP-*Virtual Account*
- Lampiran 1.8. Kartu SPP
- Lampiran 1.9. Dokumen Kwitansi Setoran Pembayaran
- Lampiran 1.10. Daftar Setoran-Manual
- Lampiran 1.11. Dokumen Bukti Penerimaan Setoran
- Lampiran 1.12. Hasil Rekap Jurnal-*Virtual Account*
- Lampiran 1.13. Laporan Penerimaan Kas
- Lampiran 1.14. Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang diciptakan dengan tujuan untuk kepentingan-kepentingan publik maupun sosial tanpa ada tujuan yang bersifat komersil. Salah satu bentuk organisasi nirlaba yang banyak ditemukan dalam dunia perekonomian Indonesia adalah yayasan. Yayasan merupakan sebuah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota.

Berbeda dengan entitas bisnis, yayasan sebagai salah satu bentuk entitas nirlaba membutuhkan saluran dana yang dapat berasal dari sumbangan para donator, pemerintah, *stakeholder* yayasan, serta masyarakat. Dana tersebut tentunya diperlukan untuk mendukung jalannya aktivitas operasi, pertumbuhan serta ekspansi dari yayasan. Untuk itu, para *stakeholder* dan berbagai pihak yang terlibat dalam penyaluran dana, sangat mengandalkan akuntabilitas atas pengelolaan keuangan yayasan. Tingkat akuntabilitas tersebut dapat dinilai dari seberapa efektif dan efisiennya pengurus yayasan dapat mengelola operasi keuangan internalnya agar tujuan didirikannya yayasan dapat terpenuhi.

Yayasan memang merupakan organisasi nirlaba yang didirikan tanpa ada maksud untuk mencari keuntungan. Namun, tentunya yayasan juga memerlukan sumber dana lain yang didapatkan melalui kegiatan bisnis. Kegiatan bisnis ini hanya semata-mata untuk mendapatkan sumber dana yang nantinya akan mendukung kegiatan operasional bukan untuk dijadikan sebagai kegiatan utama operasi sebuah yayasan. Dalam menjalani kegiatan bisnis tersebut, tentunya tidak menutup kemungkinan terjadinya *error* maupun *fraud* dalam rangka pengelolaan keuangan yayasan.

Sebagai salah satu bentuk pencegahan atas *error* dan *fraud* tersebut, yayasan memerlukan sistem pengendalian internal yang memadai. Seluruh kebijakan, prosedur dan sistematika pengelolaan keuangan harus diterapkan dengan baik demi tercapainya tujuan yang dimiliki oleh masing-masing yayasan. Kesesuaian antara kebijakan, prosedur, dan sistematika yang telah dirancang dengan praktik pada lapangan dapat menjamin akuntabilitas dari pengelolaan keuangan yayasan. Peranan sistem pengendalian internal sebuah yayasan seharusnya menjadi salah satu faktor utama yang menjamin segala aktivitas operasional yayasan berjalan secara efektif dan efisien, namun pada kenyataannya sistem pengendalian internal tersebut jarang dikembangkan dalam sistematika dan keutuhan proses yang cukup memadai.

Operasi yayasan melibatkan banyak aktivitas seperti aktivitas kesekretariatan, aktivitas kepegawaian, aktivitas penggajian, aktivitas investasi, aktivitas pengelolaan keuangan, dan aktivitas lainnya. Aktivitas-aktivitas tersebut saling menunjang pencapaian tujuan dari yayasan dalam bidang sosial tertentu. Salah satu aktivitas penting dalam operasional yayasan adalah aktivitas pengelolaan keuangan yang didalamnya terdapat siklus penerimaan kas. Kas dalam neraca entitas merupakan aset yang paling likuid, sifat dari kas yang mudah berpindah tangan membuat kas menjadi salah satu aset yang rawan untuk dijadikan objek atas tindak manipulasi atau kecurangan. Keadaan tersebut membuat entitas harus memiliki sistem pengendalian internal yang memadai sehingga dapat menunjang sistem penerimaan kas dapat berjalan dengan efektif, dan efisien serta dapat mengurangi keterjadian berbagai macam risiko baik risiko kecurangan maupun risiko operasi.

Studi kasus yang akan diambil dalam penulisan skripsi ini adalah studi kasus pada Yayasan XYZ. Yayasan XYZ merupakan salah satu yayasan yang bergerak dibidang pendidikan sejak tahun 1950. Yayasan ini merupakan yayasan pendidikan dengan cakupan enam unit badan pendidikan yaitu PG/TK XYZ, SD XYZ, SMP 1 XYZ, SMA 1 XYZ, SMA 2 XYZ, dan SMK XYZ. Permasalahan yang terjadi adalah lemahnya sistem pengendalian internal yang diterapkan pada bagian keuangan untuk siklus penerimaan kas dari SPP siswa dan kurangnya aktivitas pengawasan pada bagian terkait, hal tersebut terbukti dengan adanya indikasi bahwa sumber dana yang berasal

dari penerimaan siswa baru tidak tersalurkan dengan baik hingga ke bagian akuntansi, sehingga sejumlah dana tidak tercatat dalam sistem akuntansi yayasan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak yayasan untuk memperkuat pengendalian internal atas siklus penerimaan kas dari SPP siswa adalah perubahan sistem pencatatan akuntansi manual menjadi pencatatan akuntansi terkomputerisasi pada bagian penerimaan dana per unit. Pemberlakuan sistem terkomputerisasi tersebut tentunya belum dapat sepenuhnya menjamin sistem keuangan berjalan secara efektif dan efisien serta bebas dari risiko kecurangan maupun risiko operasi lainnya. Hal tersebut didukung dengan tidak dilakukannya pemeriksaan operasional untuk menilai apakah sistem penerimaan yang diterapkan saat ini telah berjalan secara efektif, efisien, dan bebas dari berbagai macam risiko.

Untuk itu, peneliti merasa bahwa Yayasan XYZ membutuhkan pemeriksaan operasional pada bagian keuangan untuk menilai apakah sistem pengendalian internal pada bagian keuangan khususnya pada siklus penerimaan kas yang berasal dari SPP siswa telah dirancang dan dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mengurangi terjadinya berbagai macam risiko. Dengan adanya pemeriksaan operasional untuk menilai sistem pengendalian internal keuangan yayasan, tentunya tingkat akuntabilitas dari bagian keuangan dapat meningkat dan operasi keuangan internal dapat berjalan secara efektif dan efisien dan bebas dari berbagai macam risiko.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Keberhasilan yayasan dalam mengelola aktivitas keuangan internal khususnya pada siklus penerimaan kas dapat memperlancar jalannya operasi yayasan, karena semua sumber penerimaan kas yang dimiliki oleh yayasan tersebut akan dikelola oleh bagian keuangan untuk mendukung penyaluran dana aktivitas operasional yayasan. Mengingat pentingnya aktivitas penerimaan kas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas penerimaan kas dari SPP siswa pada Yayasan XYZ dijalankan selama ini dan bagaimana bentuk sistem pengendalian internal pada siklus terkait?
2. Apa saja kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem pengendalian internal pada aktivitas penerimaan kas dari SPP siswa yang dijalankan selama ini?
3. Apakah dengan dilakukannya pemeriksaan operasional atas sistem pengendalian internal bagian keuangan pada siklus penerimaan kas dari SPP siswa dapat membantu pihak yayasan untuk mengurangi risiko atas kelemahan sistem pengendalian internal pada siklus tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian atas bagian keuangan yayasan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana aktivitas penerimaan kas dari SPP siswa pada Yayasan XYZ dijalankan selama ini dan bagaimana bentuk sistem pengendalian internal pada siklus terkait.
2. Mengetahui kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem pengendalian internal pada aktivitas penerimaan kas dari SPP siswa yang dijalankan selama ini.
3. Mengetahui apakah pemeriksaan operasional atas sistem pengendalian internal bagian keuangan pada siklus penerimaan kas dari SPP siswa dapat membantu pihak yayasan untuk mengurangi risiko atas kelemahan sistem pengendalian internal pada siklus tersebut.

1.4. Kegunaan Penelitian

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang bersangkutan antara lain:

1. Peneliti

Diharapkan melalui penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menambah wawasan mengenai peranan pemeriksaan operasional atas sistem pengendalian internal pada siklus penerimaan kas dari SPP siswa untuk mengurangi terjadinya berbagai macam risiko. Selain itu, peneliti juga dapat mengetahui secara langsung penerapan ilmu-ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dalam praktik lapangan.

2. Yayasan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi yayasan mengenai pertimbangan atas perbaikan sistem pengendalian internal pada siklus penerimaan kas dari SPP siswa. Serta peneliti juga berharap dengan diadakannya penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pihak pengurus yayasan mengenai pentingnya peranan pemeriksaan operasional atas sistem pengendalian internal bagian pada siklus penerimaan kas dari SPP siswa untuk mengurangi terjadinya berbagai macam risiko.

3. Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para pembaca yang tertarik untuk mendalami pembahasan pada topik yang sama, serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan tambahan pengetahuan mengenai pemeriksaan operasional atas sistem pengendalian internal pada siklus penerimaan kas dari SPP siswa untuk mengurangi berbagai macam risiko.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pada saat ini, orientasi didirikannya sebuah yayasan sulit dibedakan dengan entitas lain yang berorientasi laba. Berbagai fakta menunjukkan bahwa kecenderungan pendirian yayasan adalah untuk berlindung di balik status badan hukum yayasan, dan bukan wadah pengembangan sosial, keagamaan, dan kemanusiaan (Bastian, 2007:1). Hal tersebut mengakibatkan banyak pihak yang mempertanyakan transparansi dan akuntabilitas dari sebuah yayasan terutama dalam mengelola sumber dana yang dimilikinya. Pemahaman masyarakat saat ini atas yayasan cenderung berorientasi negatif bahwa pada akhirnya

sumber dana yang didapatkan hanya akan menambah kekayaan pribadi dari pihak yayasan sendiri melalui berbagai skema kecurangan.

Pada umumnya kecurangan didefinisikan sebagai sebuah tindak penipuan yang sengaja dilakukan dan merugikan pihak lain. Terdapat tiga faktor yang menyebabkan pelaku melakukan sesuai dengan pendekatan *fraud triangle* yaitu *pressure* yang mana adalah motivasi untuk melakukan kecurangan, *opportunity* yaitu kondisi lingkungan yang mendukung terjadinya kecurangan, dan *rationalization* yaitu pembenaran atas tindak kecurangan yang terjadi (Wells, seperti dikutip oleh Kassem dan Higson, 2012:192). Ketiga faktor tersebut dapat memicu kecurangan dalam berbagai entitas tidak terkecuali entitas nirlaba.

Dalam rangka meningkatkan prinsip transparansi dan akuntabilitas yayasan yang bebas dari segala bentuk kecurangan, yayasan dituntut untuk memiliki sistem pengendalian internal yang memadai. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang memadai, aktivitas keuangan internal dapat berjalan secara efektif dan efisien serta bebas dari berbagai macam risiko baik risiko kecurangan maupun risiko operasi. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bastian (2007:177), sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh pengurus yayasan dan didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi. Pengendalian internal sesuai dengan kerangka *COSO-Internal Control*, terbagi kedalam lima komponen utama yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan. Untuk memperoleh pemahaman atas sistem pengendalian internal, peneliti dapat melakukan tiga jenis prosedur audit seperti yang dikemukakan oleh Bastian (2007:182) yaitu melakukan wawancara personel yayasan yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal, melakukan inspeksi terhadap dokumen dan catatan, serta melakukan pengamatan atas kegiatan yayasan.

Sistem pengendalian internal diperlukan oleh sebuah entitas dalam siklus penerimaan kas untuk memastikan bahwa seluruh kas yang telah diterima didepositokan secara cepat, dicatat dengan jumlah yang sesuai, direkonsiliasi, dan dipertahankan

menurut prosedur keamanan yang memadai, seperti yang dikemukakan oleh Bastian (2007:113). Sistem pengendalian internal atas penerimaan kas yang baik tentunya akan mempertimbangkan penggunaan lima komponen yang terdapat dalam COSO-*Internal Control*. Untuk itu, diperlukan sebuah pemeriksaan operasional untuk menilai apakah sistem pengendalian internal dalam siklus penerimaan uang kas telah dirancang secara memadai sesuai dengan prinsip dalam COSO-*Internal Control* tersebut.

Pemeriksaan operasional menurut Reider (2002:25) adalah sebuah pemeriksaan atas operasi yang dilaksanakan dari sudut pandang manajemen agar aktivitas operasi tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, dan ekonomis terbatas pada keinginan dari manajemen. Dalam pemeriksaan operasional, terdapat lima tahapan utama seperti yang dikemukakan oleh Reider (2002:39-40) yaitu *planning*, *work program*, *field work*, *development of findings and recommendations*, dan *reporting*. Kelima tahap tersebut dapat membantu pihak manajemen untuk dapat mengetahui area yang berpotensi adanya masalah, atau area yang sudah terjadi masalah, bagaimana kondisi seharusnya yang terjadi, dampak dari masalah yang ditemukan, faktor-faktor penyebab terjadinya masalah, dan rekomendasi untuk memperbaiki permasalahan tersebut. Dengan adanya pemeriksaan operasional, diharapkan yayasan dapat menemukan kelemahan-kelemahan sistem pengendalian internal bagian keuangan pada siklus penerimaan kas dari SPP siswa dan dapat mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan peneliti sebagai salah satu bentuk perbaikan atas sistem pengendalian internal sehingga dapat mencegah dan mengurangi keterjadian berbagai macam risiko.